

EFEK UKURAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT. SUBUR MEKAR ABADI SIBOLGA

Maria Magdalena Lumban Tobing¹, H.Yacub Hutabarat², Tiurlina Hasmawati Sihite³

¹²³Prodi Manajemen Perusahaan STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Address : Jl. Padang Sidempuan No.98, Sarudik, Kec. Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah,
Sumatera Utara 22531

Correspondence : Mariamagdalenalumbantobing27@gmail.com¹, Yacubhutabarat2298@gmail.com²,
tiurlinasihite@yahoo.com³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil perhitungan rasio keuangan pada PT. Subur Mekar Abadi Sibolga berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi period 2019 s.d 2021. Kerangka pemikiran penelitian ini adalah mengukur rasio keuangan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas dan struktur modal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa perhitungan rasio likuiditas PT. Subur Mekar Abadi Sibolga yaitu *Current Ratio* selama tiga tahun berturut-turut dapat dikatakan bahwa PT. Subur Mekar Abadi Sibolga dalam keadaan mampu melunasi kewajiban. Perhitungan debt rasio PT. Subur Mekar Abadi Sibolga pada struktur modal sebesar 23%, 24% dan 41%. Perputaran aktiva tetap sudah mampu memaksimalkan. Perputaran total aktiva menunjukkan pendapatan tidak sebesar total aktiva yang dimiliki.

Kata Kunci : *Likuiditas dan Struktur Modal*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the results of calculating financial ratios at PT. Subur Mekar Abadi Sibolga based on the balance sheet and income statement for the period 2019 to 2021. The rationale for this research is to measure the financial ratios of PT. Subur Mekar Abadi Sibolga uses financial ratios consisting of liquidity ratios and capital structure. From the results of the study it was concluded that the calculation of the liquidity ratio of PT. Subur Mekar Abadi Sibolga namely Current Ratio for three consecutive years it can be said that PT. Subur Mekar Abadi Sibolga is in a state of being able to pay off its obligations. Calculation of the debt ratio of PT. Subur Mekar Abadi Sibolga on a capital structure of 23%, 24% and 41%. Turnover of fixed assets has been able to maximize. Total asset turnover shows that income is not as big as the total assets owned.

Keywords: *Liquidity and Capital Structure*

PENDAHULUAN

Dinamisnya perkembangan perekonomian dan bisnis dewasa ini membuat para bisnisman, investor serta sumber daya manusia yang berada dalam perusahaan harus menyesuaikan kemampuan dengan perkembangan tersebut. Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan menghadapi tantangan krisis keuangan global, perusahaan dan

sumber daya harus menyesuaikan diri agar tetap bersaing dan eksis dalam dunia bisnis yang kian ketat. Oleh sebab itu, keahlian serta kompetensi sumber daya manusia harus kompeten menjalankan bisnis perusahaan. Untuk mencapai salah satu tujuan yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan (**Yenni Sofiana Tambunan dan Nelly Azwarni Sinaga, 2021:15**

Menurut **Kasmir (2012:66)**, Laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi laporan keuangan perusahaan pada saat ini atau periode tertentu. Untuk kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat, maka perlu adanya perhitungan rasio keuangan.

Untuk membantu manajemen perusahaan mengetahui utang-utang jangka pendek, yang segera jatuh tempo diperlukan perhitungan rasio likuiditas. Perhitungan rasio likuiditas diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut. Perusahaan memerlukan alat bantu guna dapat mengukur tingkat keuangan yaitu menganalisis rasio keuangan.

Jika suatu perusahaan tidak mampu menilai kinerja manajemen perusahaan ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena dianggap berhasil atau gagal dan tidak mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepannya berkaitan dengan posisi keuangan saat ini.

Pemenuhan kebutuhan dana dari sumber internal, yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri didalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan didalam perusahaan, sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut melakukan pembelanjaan dari pendanaan intern (*internal financing*). Makin besar dana intern yang berasal dari laba ditahan akan semakin memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi kesulitan keuangan di waktu-waktu mendatang. Laba ditahan ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai cadangan untuk menghadapi kerugian yang timbul di masa datang, untuk melunasi hutang perusahaan, untuk keuangan juga harus dapat mengambil keputusan yang sesuai dalam penggunaan dana yang diperoleh agar dana tersebut dapat digunakan secara maksimal. Sehingga manajer keuangan nantinya dapat mengambil keputusan dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan. Masalah biaya ini semakin rumit karena banyaknya jenis biaya, baik yang langsung maupun tidak langsung mempengaruhi biaya produksi (**Mansur Tanjung, 2018: 56**)

Selain sumber dana dari internal, sumber dana yang lain adalah dananya dengan menggunakan sumber dari luar, maka disebut dengan pembelanjaan ekstern. Penentuan alternatif sumber dana dianggap penting karena masing-masing sumber dana tersebut

memiliki biaya modal yang berbeda-beda. Manajer keuangan selanjutnya diharapkan mampu menerapkan pemilihan alternatif sumber dana yang paling tepat. Dalam hal ini, perusahaan perlu mempertimbangkan apakah dananya dipenuhi dari saham, hutang atau kombinasi keduanya. Oleh karena itu perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan yang optimal dalam menentukan struktur modalnya.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam hal ini dibutuhkan kebijakan struktur modal yang merupakan suatu kebijakan yang bertujuan untuk menentukan komposisi pendanaan yang digunakan perusahaan. Komposisi pendanaan ini berasal dari dua sumber yaitu sumber internal dan eksternal.

Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap struktur modal industri properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia, dapat membantu khususnya pihak manajemen perusahaan yang ada dalam perusahaan tersebut guna menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal harus dilakukan dan juga para investor di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat tercapai dengan baik

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis ingin mengetahui dan menganalisis lebih jauh mengenai likuiditas terhadap struktur modal, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : Efek Ukuran Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Subur Mekar Abadi Sibolga.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi, dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada Efek Ukuran Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Subur Mekar Abadi Sibolga.

TINJAUAN PUSTAKA

Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisis. Hal tersebut dikarenakan likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Pengertian likuiditas menurut

Mardiyanto (2017 : 54) dalam ialah : “Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan”.

Sedangkan **Munawir, (2017 : 31)** mendefinisikan likuiditas adalah “Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”. Ada beberapa jenis metode pengukuran rasio likuiditas, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current or cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

Struktur Modal

Menurut **Musthafa (2017:85)** struktur modal adalah perimbangan antara jumlah hutang yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham biasa, dan saham preferen.

Teori struktur modal juga dikatakan bagaimana adanya perubahan dari struktur modal terhadap nilai perusahaan. Di mana struktur modal dinilai kurang baik jika tidak dapat merubah nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya jika nilai perusahaan dapat berubah menjadi baik maka struktur modal dapat dikatakan baik **Fahmi (2017:182)** mendefinisikan Struktur modal merupakan “Perbandingan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri atau ekuitas. Rasio mengukur struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*.” Oleh karena itu, perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang dapun rasio yang dipergunakan dalam struktur modal menurut, antara lain :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

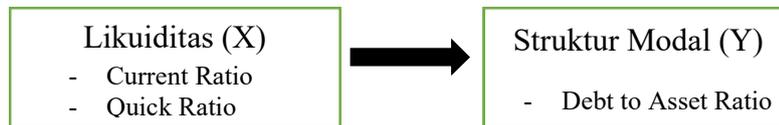
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder}}$$

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Earning Before Interest}}{\text{Interest Expense}}$$

Kerangka Pikir Penelitian

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : Hasil Penelitian data diolah (2022)

Perumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diuji kebenarannya secara empiris. Sebagaimana pedoman dalam penulisan ini, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis yang akan diuji kebenarannya sehubungan dengan keadaan yang dihadapi di lapangan. Menurut **Arikunto (2015:95)** hipotesis adalah “Alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian”. Dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis yang dikemukakan nantinya bukanlah suatu jawaban yang benar secara mutlak, akan tetapi perlu diuji kebenarannya secara empiris. Berkaitan dengan penulisan skripsi ini, adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah : Ada Efek Ukuran Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Subur Mekar Abadi Sibolga.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan neraca laba rugi PT. Subur Mekar Abadi Sibolga.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan neraca laba rugi 3 tahun terakhir yaitu 2019 sampai dengan tahun 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga tahun 2019 samapai tahun 2021. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu studi literatur yang dilakukan dengan cara mencari informasi dari penelitian terdahulu dan dijadikan landasan teori untuk menentukan hasil penelitian. Kemudian mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi yakni mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dua tahap yaitu :

- a. Tahap pertama melakukan melalui studi pustaka yakni pengumpulan data pendukung berupa penelitian terdahulu
- b. Tahap kedua dilakukan pengumpulan data sekunder yang diperlukan berupa laporan laporan keuangan yang telah dibuat

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif karena pemecahan masalah yang diteliti oleh penulis sama dengan keadaan objek yang diteliti.

Adapun tahap-tahap yang penulis lakukan dalam pengukuran rasio laporan keuangan sebagai dasar pengukuran berupa laporan neraca dan laba rugi adalah:

- a. Pengumpulan data seperti laporan posisi keuangan laporan laba rugi
- b. Menganalisis data
- c. Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan struktur modal.
- d. Menginterpretasikan data hasil penelitian perhitungan rasio laporan keuangan pada PT. Subur Mekar Abadi Sibolga. Menginterpretasikan berarti menggunakan hasil analisis untuk memperoleh arti atau makna dari masalah PT. Subur Mekar Abadi Sibolga. Dalam hal ini peneliti melakukan interpretasi deskriptif, karena peneliti ingin mengartikan atau menggambarkan kepada pembaca mengenai hasil perhitungan rasio likuiditas dan struktur modal pada PT. Subur Mekar Abadi Sibolga.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh PT. Subur Mekar Abadi Sibolga berjumlah 31, berikut data karyawan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga, dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel -4. 1

Daftar Nama Karyawan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga

No	Nama	Jabatan
1	Udin	Manager
2	Irwan Simbolon	KA. Produksi
3	Neli	Admin
4	Pepri	Admin
5	Abdy	Teknisi
6	Khairul Lubis	Teknisi
7	Brayen Sihotang	Teknisi
8	Basir Panggabean	Keamanan
9	Feri Siregar	Keamanan
10	Muhajirin Pohan	Keamanan
11	Kardo	Mesin
12	Marwan	Mesin
13	Firman Zega	A. Gudang
14	Tikkos	A. Gudang
15	Ronni	A. Gudang
16	Yusman	A. Gudang
17	Ilal	A. Gudang
18	Rinaldi	A. Gudang
19	Marusaha	A. Gudang
20	Hasbuddin	Supir
21	Pendi Bagariang	Supir
22	Yunus Kataren	Supir
23	Mintas Hutagalung	Supir
24	Irwansyah Lubis	Supir
25	Ardis Hutagalung	Supir
26	Zulpan Simanjuntak	Supir
27	Br. Simbolon	Kebersihan
28	Br.Zebua	Kebersihan
29	Andre	Operator
30	Manapar	Operator
31	Rio	Operator

Sumber : PT. Subur Mekar Abadi Sibolga, 2022

Pembahasan

Untuk mengevaluasi kondisi keuangan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga, perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan rasio likuiditas, maka diperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh PT. Subur Mekar Abadi Sibolga.

Berikut ini adalah perhitungan rasio terhadap laporan keuangan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga.

Rasio Likuiditas, yaitu meliputi:

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Current ratio dari tahun 2019 s.d 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
PT. Subur Mekar Abadi Sibolga
Rasio Lancar (*Current Ratio*)
Periode Tahun 2019 s.d 2021

No	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
1	2019	632,194,190.00	199,310,994.00	3.17
2	2020	582,598,550.00	149,483,560.00	3.9
3	2021	933,500,750.00	395,140,560.00	2.36

Sumber : PT. Subur Mekar Abadi Sibolga, 2022

Berikut penjelasan Rasio lancar Periode 2019 s.d.2021 :

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*) Periode Tahun 2019

Pada tabel 4.2 periode tahun 2019 terdapat aktiva lancar berjumlah Rp 632.194.190,00, dimana jumlah aktiva lancar ini meliputi, Kas & Bank, Piutang Usaha, persediaan barang/ stock barang dan PPh Pasal 25. dan Utang lancar pada periode 2019 berjumlah Rp.199.310.994,00 dimana utang lancar ini meliputi hutang usaha pada PT. Subur Mekar Abadi Sibolga, untuk lebih jelasnya laporan keuangan neraca untuk periode 2019 dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *Current ratio* PT. Subur Mekar Abadi Sibolga pada tahun 2019 sebanyak 3,17 kali. Dari perhitungan tahun 2019 jumlah aktiva lancar sebanyak 3,17 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 3.17,00 harta lancar atau 3,17:1 aktiva lancar dengan utang lancar.

b) Rasio Lancar (*Current Ratio*) Periode Tahun 2020

Pada tabel 4.2 periode tahun 2020 terdapat aktiva lancar berjumlah Rp. 582.598.550,00, dimana jumlah aktiva lancar ini meliputi, Kas & Bank, Piutang Usaha, Piutang Karyawan, Persediaan barang/ stock barang dan PPh Pasal 25. dan Utang lancar

pada periode 2020 berjumlah Rp.149.483.560,00 dimana utang lancar ini meliputi hutang usaha pada PT. Subur Mekar Abadi Sibolga, untuk lebih jelasnya laporan keuangan neraca untuk periode 2020 dapat dilihat pada lampiran.

Dilihat pada tahun 2020 *Current ratio* mengalami kenaikan sebesar 0,73 kali dari 3,17 kali menjadi 3,90 kali. Kenaikan ini disebabkan karena terjadinya penurunan utang lancar juga mengalami penurunan sebesar Rp 49.827.434,00 yang lebih besar dibandingkan penurunan aktiva lancar pada tahun 2020 sebesar Rp.49.595.64,00.

Dari perhitungan tahun 2019 jumlah aktiva lancar sebanyak 3,17 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 3.17,00 harta lancar atau 3,17:1 aktiva lancar dengan utang lancar. Pada tahun 2020 *Current Ratio* menjadi 3,90 kali yang artinya jumlah aktiva lancar dijamin oleh Rp 3.90,00 harta lancar atau 3,90:1 aktiva lancar dengan utang lancar.

c) Rasio Lancar (*Current Ratio*) Periode Tahun 2021

Pada tabel 4.2 periode tahun 2021 terdapat aktiva lancar berjumlah Rp. 933.500.759,00 dimana jumlah aktiva lancar ini meliputi, Kas & Bank, Piutang Usaha, Piutang Karyawan, Persediaan barang/ stock barang dan PPh Pasal 25. dan Utang lancar pada periode 2021 berjumlah Rp.395.140.560,00 dimana utang lancar ini meliputi hutang usaha pada PT. Subur Mekar Abadi Sibolga, untuk lebih jelasnya laporan keuangan neraca untuk periode 2021 dapat dilihat pada lampiran.

Pada tahun 2021 *Current Ratio* mengalami penurunan diakibatkan *Covid 19* sebesar 1,53 kali dari 3,90 kali menjadi 2,36 kali. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan utang lancar pada tahun 2021 sebesar Rp.245.657.000,00 yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan aktiva lancar yang juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 350.902.200,00. Rasio ini berarti jumlah aktiva lancar tahun 2021 sebanyak 2,36 kali utang lancar atau setiap Rp.1,00 utang lancar dijamin oleh Rp.236,00 harta lancar atau 2,36:1 aktiva lancar dengan utang lancar.

Rata-rata *Current Ratio* PT. Subur Mekar Abadi Sibolga antara tahun 2019 s.d 2021 berada di atas 2:1 sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Subur Mekar Abadi Sibolga dalam keadaan likuid atau PT. Subur Mekar Abadi Sibolga dapat menjamin semua utang lancar dengan aktiva lancar yang ada, dengan kata lain PT. Subur Mekar Abadi Sibolga ini mampu melunasi kewajiban yang segera jatuh tempo.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quick ratio dari tahun 2019 s.d 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
PT. Subur Mekar Abadi Sibolga
Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
Periode Tahun 2019 s.d 2021

No	Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Rasio Cepat
1	2019	632,194,190.00	563,825,832.00	199,310,994.00	0.34
2	2020	582,598,550.00	352,178,000.00	149,483,560.00	1.54
3	2021	933,500,750.00	405,005,700.00	395,140,560.00	1.34

Sumber : PT. Subur Mekar Abadi Sibolga, 2022

a. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Periode Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas jumlah persediaan untuk periode 2019 sebesar Rp. 563.825.832,00 dapat lihat Rasio cepat PT. Subur Mekar Abadi Sibolga pada tahun 2019 sebanyak 0,34 kali. Dari perhitungan rasio cepat (*quick Ratio*) berarti setiap Rp.1,00 utang lancar dijamin oleh Rp. 0.34,00 harta lancar tanpa persediaan. Untuk lebih jelasnya laporan keuangan laba rugi untuk periode 2019 dapat dilihat pada lampiran.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Periode Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas jumlah persediaan untuk periode 2020 sebesar Rp. 352.178.000,00 dapat lihat Rasio cepat PT. Subur Mekar Abadi Sibolga pada tahun 2020 mengalami kenaikan 1,20 kali dari 0,34 kali menjadi 1,54 kali. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan persediaan pada tahun 2020 yang cukup besar yaitu Rp. 211.647.832,00 dan utang lancar juga mengalami penurunan sebesar Rp. 49.827.434,00 jadi meskipun aktiva lancar mengalami penurunan, yaitu sebesar Rp.49.595.640,00 hal ini tidak berdampak pada penurunan *quick ratio* tahun 2020. Pada tahun 2020 jumlah harta lancar tanpa persediaan 1,54 utang lancar atau setiap Rp.1,00 utang lancar dijamin oleh Rp.1,54,00 harta lancar tanpa persediaan. Untuk lebih jelasnya laporan keuangan laba rugi untuk periode 2020 dapat dilihat pada lampiran.

c. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Periode Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas jumlah persediaan untuk periode 2021 sebesar Rp. 405.005.700,00 dapat lihat Rasio cepat PT. Subur Mekar Abadi Sibolga pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,20 kali dari 1,53 kali menjadi 1,34 kali. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya kenaikan persediaan tahun 2021 sebesar Rp.52.827.700,00 dan kenaikan utang lancar sebesar Rp.245.657.000,00, jadi meskipun aktiva lancar mengalami kenaikan, yaitu sebesar Rp.350.902.200,00 hal ini tidak mempengaruhi pada kenaikan *quick ratio* pada tahun 2021. Dari *quick ratio* tahun 2021 berarti aktiva lancar tanpa persediaan sebanyak 1,34 kali utang lancar atau Rp,1,00 utang lancar dijamin oleh Rp.1,34,00 harta lancar tanpa persediaan. Untuk lebih jelasnya laporan keuangan laba rugi untuk periode 2021 dapat dilihat pada lampiran.

Struktur Modal

Untuk mengukur struktur modal perusahaan yang sering disebut *rasio leverage*, berikut rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan aktiva. Untuk mencari *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)* dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}}$$

Debt to Asset Ratio (Debt Ratio) dari tahun 2019 s.d. tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
PT. Subur Mekar Abadi Sibolga
Debt Ratio
Periode Tahun 2019 s.d 2021

No	Tahun	Total Utang	Total Aktiva	Debt Ratio
1	2019	199,310,994.00	632,194,190.00	32%
2	2020	149,483,560.00	614,098,550.00	24%
3	2021	395,140,560.00	960,500,750.00	41%

Sumber : PT. Subur Mekar Abadi Sibolga, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas *Debt Ratio* PT. Subur Mekar Abadi Sibolga tahun 2019 sebesar 32 % dan tahun 2020 *Debt Ratio* mengalami penurunan sebanyak 8 % dari 32% menjadi 24 % hal ini disebabkan karena penurunan total utang tahun 2020 sebesar Rp. 49.827.434,00 lebih besar dibandingkan penurunan total aktiva sebesar Rp. 18.095.640,00. Artinya *Debt Ratio* tahun 2019 sebesar 32% menunjukkan bahwa 32% pendanaan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga dibiayai dengan utang, artinya setiap Rp.100,00 pendanaan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga Rp.32,00 dibiayai oleh utang. *Debt Ratio* tahun 2020 menunjukkan bahwa 24% pendanaan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga dibiayai dengan utang, artinya setiap Rp.100,00 pendanaan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga Rp.24,00 dibiayai oleh utang.

Pada tahun 2021 *Debt Ratio* mengalami kenaikan sebanyak 17% dari 24% menjadi 41%, hal ini menunjukkan bahwa 41% pendanaan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga dibiayai

dengan utang, artinya bahwa setiap Rp.100,00 pendanaan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga Rp.41,00 dibiayai oleh utang.

Efek Ukuran Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berikut efek tabel efek likuiditas terhadap struktur moda, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
PT. Subur Mekar Abadi Sibolga
Efek Ukuran Likuiditas Terhadap Struktur Modal
Periode Tahun 2019 s.d 2021

No	Tahun	Laba	Modal	%
1	2019	28,172,700.00	404,710,496.00	6,96 %
2	2020	31,731,800.00	432,883,190.00	7,33 %
3	2021	100,745,200.00	464,614,990.00	21,68 %

Sumber : PT. Subur Mekar Abadi Sibolga, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut PT. Subur Mekar Abadi Sibolga tahun 2019 efek ukuran likuiditas terhadap struktur modalnya sebesar 6,96 % dan tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 0,37 % menjadi 7,33 % hal ini disebabkan karena kenaikan laba tahun 2020 meningkat sebesar Rp. 3.559.100,00. Dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan 14,35 % menjadi 21,68 % hal ini disebabkan karena kenaikan laba tahun 2021 meningkat sebesar Rp. 69.013.400,00 Jadi perhitungan rata-rata keuntungan perolehan modal untuk struktur modal dari tahun 2019 s.d 2021 sebesar 7,20 % , dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{53,549,900.00}{735,597,830.00} \\ &= 0,07279 \\ &= 7,20 \% \end{aligned}$$

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkenaan dengan perhitungan rasio likuiditas dan rasio stuktur modal terhaap laporan keuangan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga dapat diambil simpulan sebagai berikut :

Dari perhitungan rasio likuiditas PT. Subur Mekar Abadi Sibolga terdiri dari *Current Ratio* yang selama 3 tahun berturut-turut dapat dikatakan PT. Subur Mekar Abadi Sibolga dalam keadaan likuid atau PT. Subur Mekar Abadi Sibolga menjamin semua utang lancer dengan

aktiva lancar yang ada, dengan kata lain PT. Subur Mekar Abadi Sibolga ini mampu melunasi kewajiban yang segera jatuh tempo.

Dari perhitungan rasio pada struktur modal PT. Subur Mekar Abadi Sibolga selama 3 tahun berturut-turut menggambarkan sebagai berikut:

Debt Ratio PT. Subur Mekar Abadi Sibolga dari tahun 2019 s.d 2021 sebesar 23%, 24%, dan 41%.

Saran

Dari hasil penelitian dan juga simpulan diatas, maka akan memberikan saran agar berguna bagi PT. Subur Mekar Abadi Sibolga. Adapun saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari likuiditasnya, sebaiknya PT. Subur Mekar Abadi Sibolga dapat mempertahankan kondisi tersebut, yaitu mampu membayar utang jangka pendeknya.
- b. Ditinjau dari struktur modal PT. Subur Mekar Abadi Sibolga harusnya berusaha meningkatkan lagi kondisi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Darmawan (2015) **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.** *Akuisisi Jurnal Akuntansi. Volume 17 Number 02, Page 93-106, 2021*
- Arikunto. Suharsimi, 2015, **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.** Jakarta: Rineka Cipta
- Brigham dan Houston, (2014) **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan** (Buku 2). Edisi 14. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi Irham. (2017) **Analisis Laporan Keuangan.** Cetakan 6. Bandung : Alfabeta.
- Inggrid Liang dan Khairina Natsir (2019) **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.** *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume I No. 3/2019 Hal: 481-480*
- Kasmir (2012) **Analisis Laporan Keuangan,** Jakarta : Rajawali Pers
- Mardiyanto Handono (2017). **Intisari Manajemen Keuangan.** Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia GRASINDO
- Munawir, S. (2017) **Analisis Laporan Keuangan,** Yogyakarta Liberty. Musthafa (2017) **Manajemen Keuangan.** Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Nurul Komariah (2020) **Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal**. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Vol 5, No 2, November 2020, Hal 112-122*

Riyanto, Bambang. (2016) **Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan**. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE

STIE Al-Washliyah Sibolga-Tapanuli Tengah. 2022. **Pedoman Penulisan Penelitian Penyusunan Skripsi**. Sibolga Tapanuli Tengah

Suad Husnan dan Pudjiastuti, Enny. (2014) **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**.

Jilid 4 Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sugiyono, (2012) **Metode Penelitian Bisnis**, Bandung : Alfabeta

Tanjung, Mansur. 2021. **Mekanisme Anggaran Biaya Pemasaran Terhadap Target Penjualan**. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Sayriah*. Vol.2.hal.56-68.

Tambunan, Yenni Sofiana dan Nelly Azwarni Sinaga. 2021. **Pengaruh Promosi Penjualan Terhadap Omzet Penjualan Pada Cv. Graha Mineral Arsi Sibolga**. *Jurnal Akrab Juara*. Hal.14-29.